

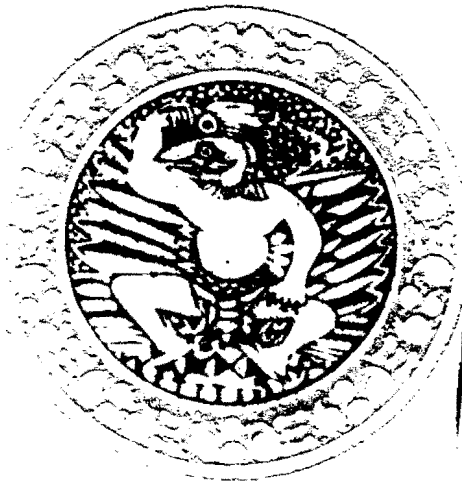
- TAX CREDITS
- CONSOLIDATION AND MERGER OF CORPORATIONS

**ASPEK PERPAJAKAN DARI RESTRUKTURISASI
PERUSAHAAN DENGAN MENGGUNAKAN NILAI BUKU
SEBAGAI UPAYA MEMINIMALISASI PAJAK TERUTANG
(Kasus PT MIG dan PT MRI di Malang)**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI**

KK
A 80/05
TPI
A



DIAJUKAN OLEH :

FIRMANSYAH TRIARDIAN

No. Pokok : 040234703-E

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2004**

SKRIPSI

**ASPEK PERPAJAKAN DARI RESTRUKTURISASI
PERUSAHAAN DENGAN MENGGUNAKAN NILAI BUKU
SEBAGAI UPAYA MEMINIMALISASI PAJAK TERUTANG
(Kasus PT MIG dan PT MRI di Malang)**

DIAJUKAN OLEH :
FIRMANSYAH TRIARDIAN
No. Pokok : 040234703.E

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,



Drs. H. Heru Tjaraka, MSi, Ak.
NIP. 132 054 304

TANGGAL 21-9-2004

KETUA PROGRAM STUDI AKUNTANSI,



Drs. M. Suyunus, MAFIS, Ak
NIP. 131.287.542

TANGGAL 31-8-04

ABSTRAK

Istilah restrukturisasi biasanya digunakan sebagai bagian dari usaha untuk menyelamatkan perseroan yang mengalami kesulitan keuangan. Dalam arti luas, restrukturisasi merupakan perubahan bentuk hukum, susunan atau perimbangan tertentu, baik struktur organisasi maupun modal perusahaan. Makna restrukturisasi ialah kegiatan untuk merubah struktur perusahaan yang dapat berarti memperbesar atau memperkecil struktur perusahaan. Restrukturisasi dapat dibedakan menjadi restrukturisasi akuisitif dan restrukturisasi divisif. Dalam penelitian ini akan dibahas mengenai restrukturisasi akuisitif yang pada umumnya menggambarkan transaksi penggabungan (*merger*), peleburan (*konsolidasi*) dan pengambilalihan dalam arti sempit, yang menimbulkan hubungan antara perseroan induk dengan perseroan anak.

Pendekatan pada penelitian ini adalah studi kasus tanpa variabel penelitian. Jenis datanya adalah data kualitatif dan data kuantitatif, sedangkan sumber datanya adalah data sekunder. Teknik analisis yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini, PT MIG berupaya melakukan restrukturisasi Penggabungan Usaha-Horizontal (*Brother-Sister Merger*) dengan PT MRI, dimana PT MIG disebut sebagai yang mengalihkan harta (*transferor company*), dan PT MRI disebut sebagai yang menerima pengalihan harta (*acquiring company*).

Dari hasil penelitian, diketahui bahwa tujuan penggabungan usaha yang dilakukan oleh PT MIG dengan PT MRI adalah untuk mencegah perusahaan dari kepailitan, karena kondisi ekonomi yang mengalami krisis moneter, PT MIG mengalami kerugian. Hal ini disebabkan beberapa faktor antara lain turunnya penjualan PT MIG, naiknya harga bahan baku, dan banyak perusahaan-perusahaan customer PT MIG yang mengalami kebangkrutan. Penggabungan usaha yang dilakukan oleh PT MIG dan PT MRI adalah restrukturisasi dengan menggunakan nilai buku, dimana syarat-syarat restrukturisasi dengan menggunakan nilai buku yaitu syarat substantif dan syarat subyektif yang diatur dalam Peraturan Pemerintah sudah dipenuhi oleh PT MIG dan PT MRI. Sebagai konsekuensi penggabungan yang dilakukan oleh PT MIG dengan PT MRI tidak ada keuntungan atau kerugian atas penerimaan pengalihan harta tersebut, maka tidak ada pajak penghasilan atas pengalihan penerimaan harta tersebut.

Kata kunci : Restrukturisasi, Nilai Buku, Pajak Terutang